

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017) asosiatif kausal adalah yang menyatakan hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel *independent* yang mempengaruhi dan *dependent* yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dimana efikasi diri sebagai variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan *self-regulated learning* sebagai variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Sugiyono (2017) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. Definisi Operasional *Self-Regulated Learning*

Self-regulated learning merupakan suatu usaha atau proses yang mengarahkan pikiran untuk mencapai tujuan akademik, keaktifan diri dalam mempertahankan motivasi perilaku belajar, dan memonitor strategi belajar yang melibatkan perkembangan fisik, kognitif dan emosi. Pada penelitian ini, perilaku *self-regulated learning* diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Matines-Pons (dalam Oktariani dkk, 2020) yaitu metokognitif, motivasi dan perilaku.

2. Definisi Operasional Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam mencapai suatu tujuan, mampu menggunakan diri sendiri sebagai tolak ukur tercapainya keinginan individu. Pada penelitian ini, efikasi diri diukur dengan menggunakan skala efikasi diri yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Oktariani dkk, 2020) bahwa efikasi diri memiliki tiga aspek, yaitu *magtitude*, *generality* dan *strength*.

C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi penelitian merupakan dominan umum yang terdiri dari objek/subjek dengan fitur atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Penelitian ini melibatkan siswa kelas X SMK IPTEK Cilamaya tahun pelajaran 2022-2023, sebanyak 505 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Kuota*. Dikatakan *sampling kuota* adalah karena dapat menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu hingga jumlah kuota yang diinginkan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Isaac dan Michael dengan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% karena tingkat kesalahan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian sedikit lebih longgar daripada tingkat kesalahan 1%. Hasilnya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 176 siswa. Karakteristik sampel yang digunakan yang ditetapkan oleh peneliti ini adalah:

- a. Siswa SMK IPTEK Cilamaya
- b. Laki-laki dan Perempuan
- c. Kelas X

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ahyar dkk., 2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala yang disebar melalui *google form*.

Jenis skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini adalah model *Skala Likert*. Menurut Azwar (2015) skala *likert* adalah pendekatan penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon. Setiap pernyataan dalam model skala likert memiliki lima alternatif jawaban. Pada skala efikasi diri dan skala *self-regulated learning* jenis respon yang digunakan adalah kesesuaian, sehingga alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam skala *likert* terdapat lima jawaban alternatif pilihan jawaban dan terdiri dari aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem tidak mendukung (*unfavorable*). Pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Skoring Skala Likert

| Pilihan Jawaban | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Sangat Sesuai | 5 | 1 |
| Sesuai | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai | 3 | 3 |
| Tidak Sesuai | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 5 |

Penyusunan skala dilakukan setelah adanya *blueprint*, sebagai pedoman untuk mempermudah dalam penyusunan skala. Berikut *blueprint* untuk skala *self-regulated learning* dan efikasi diri.

1. Skala *Self-Regulated Learning*

Tabel 2. *Blueprint* Skala *Self-Regulated Learning*

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|---------------------------|----------------------------------|------------------|--------------------|--------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Aspek Metakognitif | Evaluasi Kegiatan Pembelajaran | 1, 2 | 3, 4 | 4 |
| | Pengorganisasian Pembelajaran | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| | Penetapan Tujuan Belajar | 9, 10 | 11, 12 | 4 |
| | Pemantauan Belajar | 13, 14 | 15, 16 | 4 |
| Aspek Motivasi | Dorongan untuk belajar | 17, 18 | 19, 20 | 4 |
| | Adanya Keinginan dalam Belajar | 21, 22 | 23, 24 | 4 |
| | Penghargaan Diri | 25, 26 | 27, 28 | 4 |
| Aspek Perilaku | Keinginan untuk Berhasil | 29, 30 | 31, 32 | 4 |
| | Lingkungan Belajar yang Kondusif | 33, 34 | 35, 36 | 4 |
| | Waktu dan Lingkungan Belajar | 37, 38 | 39, 40 | 4 |
| | Usaha untuk Meregulasi Diri | 41, 42 | 43, 44 | 4 |
| Total | | | | 44 |

2. Skala Efikasi Diri

Tabel 3. *Blueprint* Skala Efikasi Diri

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|--|--|------------------|--------------------|--------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Aspek Tingkat Kesulitan Tugas (Magnitude) | Mampu mengerjakan tugas dengan baik | 1, 2 | 3, 4 | 4 |
| | Yakin dengan tugas yang dikerjakan | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| Aspek Generalisasi (Generality) | Mampu beradaptasi dengan pengalaman atau lingkungan baru | 9, 10 | 11, 12 | 4 |
| | Mampu menggeneralisasika tugas yang baru ditemukan | 13, 14 | 15, 16 | 4 |
| Aspek Kekuatan (strength) | Mampu bertahan dengan situasi sulit | 17, 18 | 19, 20 | 4 |
| | Merasa yakin dengan kemampuannya untuk meningkatkan usahanya | 21, 22 | 23, 24 | 4 |
| Total | | | | 24 |

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2022). Konsep validitas mengacu pada kejelasan, kebermaknaan dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2022).

a) Uji Validitas Isi

Dalam penelitian ini, jenis validitas yang akan digunakan yaitu validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap keyakinan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (Azwar, 2022). Makna validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrument ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2022).

Perhitungan yang digunakan untuk mengukur validitas isi yaitu dengan menggunakan Aiken's V. Formula Aiken's V digunakan untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak N orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur (Azwar, 2022). Dalam membuktikan validitas isi, penelitian ini menggunakan lima kategori rating dengan tiga rater atau *expert judgement* dengan standar nilai Aiken's V 0.50. Dengan demikian, aitem dapat dinyatakan valid apabila mendapatkan nilai Aiken's V > 0.50 (Azwar, 2022)

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

s = r - 1o

1o = angka penilaian validitas yang terendah (1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (5)

r = angka yang diberikan oleh seorang ahli

n = jumlah penilai

b) Uji Analisis Aitem

Azwar (2015) menyatakan bahwa dalam prosedur konstruksi atau penyusunan tes, sebelum melakukan estimasi terhadap reliabilitas dan validitas, dilakukan terlebih dahulu prosedur analisis aitem yaitu dengan cara menguji karakteristik masing-masing aitem yang akan menjadi bagian tes yang bersangkutan. Dalam penyusunan tes, aitem yang tidak memperlihatkan kualitas yang baik harus disingkirkan atau direvisi terlebih dahulu sebelum dapat dijadikan bagian dari tes. Salah satu parameter fungsi pengukuran aitem yang sangat penting adalah statistik yang memperlihatkan kesesuaian antara fungsi aitem dengan fungsi tes secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total.

Azwar (2015) mengemukakan bahwa semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.25 daya bedanya dianggap memuaskan. Jadi, kriteria penentuan aitem skala itu valid, jika nilai $r_{xy} < 0.25$ maka aitem skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid). Dalam penghitungan koefisien korelasi aitem total dengan melihat *corrected aitem-total correlation* peneliti menggunakan bantuan program *JASP* versi 15.0.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Reliabilitas adalah perkiraan yang dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi (Azwar, 2022). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan yaitu menggunakan *Alpha Chronbach's* dengan bantuan program *JASP versi 0.15 for windows*.

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1.00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1.00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2022). Apabila korelasi 0.7 atau lebih maka dapat dikatakan aitem tersebut memberikan tingkat reliabel, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0.7 maka dapat dikatakan aitem tersebut kurang reliabel (Azwar, 2017). Dasar untuk menentukan tingkat reliabilitas skala dalam penelitian ini yaitu menggunakan kriteria menurut tabel Guilford (dalam Rahimallah dkk, 2022).

Tabel 4. Tabel Reliabilitas Guilford

| Koefisien Reliabilitas | Kriteria |
|-------------------------------|-----------------|
| >0.9 | Sangat Tinggi |
| 0.9 – 0.7 | Tinggi |
| 0.4 – 0.7 | Sedang |
| 0.2 – 0.4 | Rendah |
| <0.2 | Sangat Rendah |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan *program SPSS 25.00 version for windows*.

1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama kali digunakan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) penggunaan statistik parametrik digunakan apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* melalui program *SPSS 25.00 version for windows* dengan taraf signifikan 5%. Jika $\text{sig.} > 0.05$ maka sebaran data berdistribusi normal begitupun sebaliknya, jika $\text{sig} \leq 0.05$ maka sebaran data berdistribusi tidak normal.

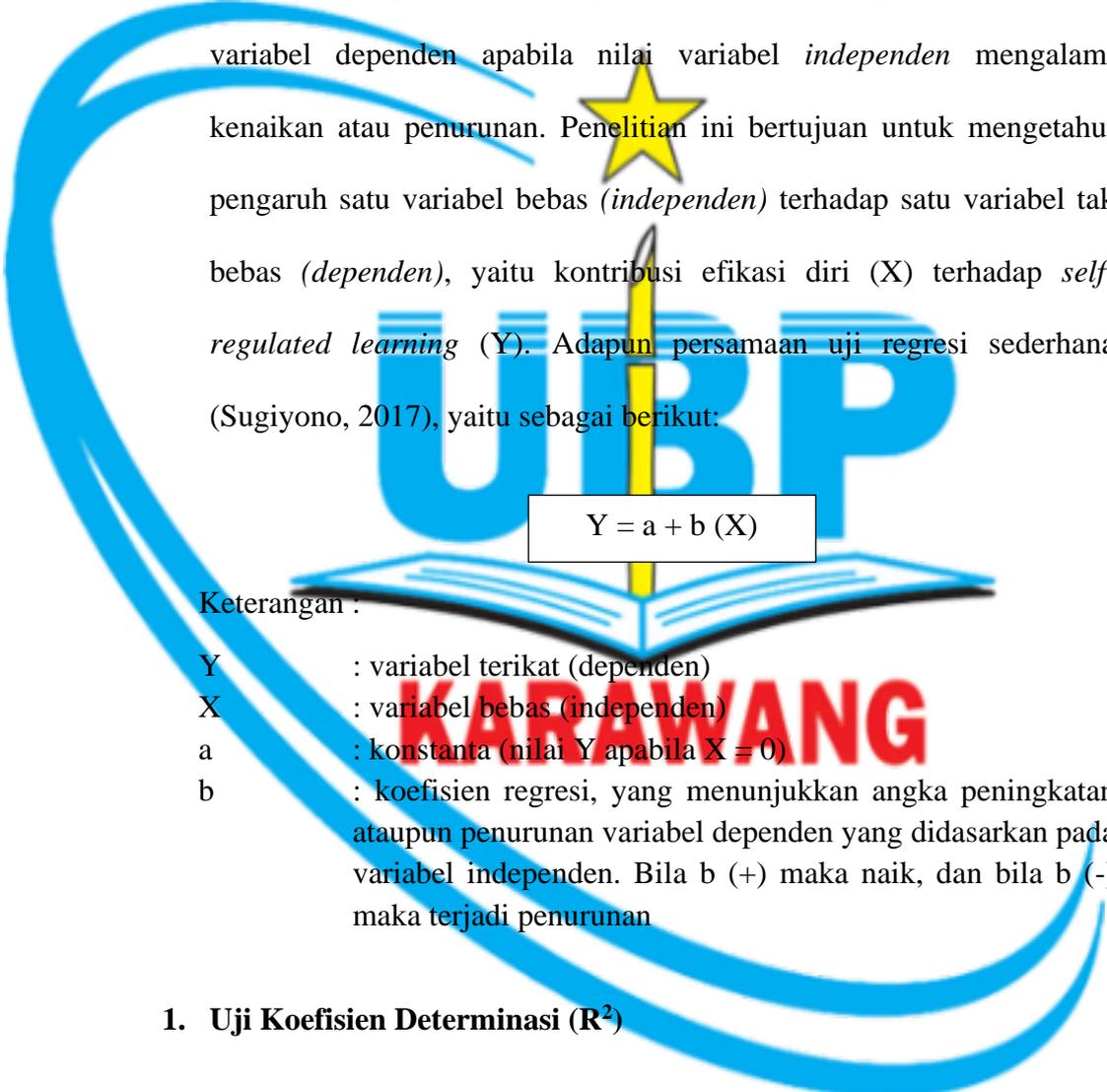
2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono, 2015). Uji linear dapat digunakan melalui *test of linearity*. Pada penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan pada *linearity* ≤ 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana yaitu didasarkan pada hubungan atau pengaruh fungsional atau kausal satu

variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Uji ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependen*), yaitu kontribusi efikasi diri (X) terhadap *self-regulated learning* (Y). Adapun persamaan uji regresi sederhana (Sugiyono, 2017), yaitu sebagai berikut:


$$Y = a + b (X)$$

Keterangan :

- Y : variabel terikat (dependen)
- X : variabel bebas (independen)
- a : konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- b : koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sugiyono (2018) menjelaskan uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistic versi 25 for windows*. Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$(r)^2$: Kuadrat Koefisien Korelasi

2. Uji Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kontinum yang dipakai adalah tinggi dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Uji Kategorisasi

| Kategorisasi | Rumus |
|--------------|--|
| Tinggi | $X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$ |
| Sedang | $(\text{Mean} - 1\text{SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1\text{sd})$ |
| Rendah | $X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$ |